

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MEDIA *MICROSOFT TEAMS* DAN *FORM OFFICE 365* SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 5 SURABAYA

Eny Nilawati¹, Ach. Khusnan², Barudin³
STAI Al-Azhar Menganti Gresik
MI Al-Azhar Menganti Gresik

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenyataan bahwa dimasa pandemi hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 5 Surabaya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media *Microsoft Teams* dan *Form Office 365*. Kedua media ini merupakan media pembelajaran secara online dan mengevaluasi pembelajaran secara online pula. Pertanyaan yang ingin dijawab apakah penerapan media *Microsoft Teams* dan *Form Office 365* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI SMP Negeri 5 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK terdiri dari 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Microsoft Teams* dan *Form Office 365* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil sebagai berikut: siklus I prosentase prestasi belajar terdapat 16 peserta didik atau 51,61 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 15 peserta didik atau 48,39 % siswa yang tidak tuntas. Siklus II prosentase prestasi belajar terdapat 24 peserta didik atau 77,42 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 7 peserta didik atau 22,58 % siswa yang tidak tuntas. Siklus III prosentase prestasi belajar terdapat 29 peserta didik atau 93,55 % siswa yang tuntas, sedangkan ada 2 peserta didik atau 6,45 % siswa yang tidak tuntas, PTK ini dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Microsoft Teams*, *Form Office 365*

¹ Eny Nilawati, Email: habilqonita@gmail.com

² Ach. Khusnan, Email: achkhusnan2020@gmail.com

³ Barudin, Email: barudinalazhar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan, setiap warga negara di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, mandiri, dan menjadi manusia yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan. Nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.⁵

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang memanifestasikan dirinya dalam cara-cara baru dalam berperilaku melalui pengalaman dan latihan.⁶ Belajar bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pelaksanaan pembelajaran berpengaruh besar terhadap kemampuan mendapatkan dan memahami materi pelajaran yang disampaikan pendidik untuk peserta didiknya, ada beberapa komponen dalam kegiatan pembelajaran meliputi bahan ajar, metode dan media/alat pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, dan penilaian/evaluasi.⁷

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁸

⁴Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 1.

⁵Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 1.

⁶Abdul Rahman Saleh, *psikologi* (Jakarta: Kencana, 2008), 207.

⁷Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 30.

⁸Teni Nurrita, "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Jurnal misykat* 3, no. 1 (2018): 171-187.

Media pembelajaran merupakan bagian utama dan penting keberadaannya, dan salah satu fungsinya adalah menjadi alat bantu pendidik dalam melaksanakan tugas mengajarnya, sekaligus mempengaruhi kondisi lingkungan dan suasana kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh pendidik.⁹ Selain sebagai sarana bagi pendidik, media pembelajaran digunakan untuk menopang, melengkapi, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar pada satu mata pelajaran biasanya dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dan dilihat dari standar KKM yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas VII B SMPN 5 Surabaya. Namun kenyataannya banyak para siswa yang masih belum mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase ketercapaian hasil belajar yaitu sebesar 64,53% dari 31 siswa 18 siswa belum memenuhi KKM dan 13 siswa yang tuntas dalam hasil belajar.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media *Microsoft Teams Dan Form Office 365*. Media ini merupakan media pembelajaran secara online dan mengevaluasi pembelajaran secara online pula. Mengapa *Media Microsoft Teams Dan Form Office 365*? Karena berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Microsoft Teams Dan Form Office 365* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi, Sehingga tidak akan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran PAI di Era industri 4.0. Diharapkan dengan penerapan media *Microsoft Teams Dan Form Office 365* ini, capaian hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai nilai KKM atau bahkan lebih.

Microsoft teams merupakan sebuah alat kolaborasi yang dapat digunakan untuk percakapan, mengobrol terus menerus, panggilan telepon audio/video, meetings, file content & folders, dan aplikasi-aplikasi bersama dalam satu waktu. Pengguna dapat menggunakan berbagai perangkat dengan keamanan dalam satu kelas.

Microsoft Teams adalah aplikasi yang membantu penggunanya menyatukan tim dan berkolaborasi menggunakan obrolan (percakapan), pengganti email, saluran berisi file dan folder, dan banyak fitur lainnya di fitur Teams. Penerapan pembelajaran daring dari rumah di masa pandemi, membuat banyak sekolah di Indonesia menggunakan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran.¹⁰

TINJUAN PUSTAKA

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai

⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 19.

¹⁰Fauziah, "Penerapan E-Learning Berbasis Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV," *Wawasan Pendidikan 2*, no. 1 (2022): 235-245.

yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

Microsoft Team adalah salah satu fitur di *office 365* sebuah platform kolaborasi berbasis obrolan berfitur lengkap yang dapat mendukung aktivitas berbagi dokumen, rapat online, dan banyak lagi fitur yang sangat berguna untuk komunikasi dalam bisnis maupun dalam dunia pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Surabaya yang beralamatkan di Jalan Rajawali no. 57 Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 5 Surabaya pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah seluruh siswa 31 yang terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam 3 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data melalui lembar observasi guru dan siswa, lembar soal, dan daftar nilai hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Hasil tes pra siklus berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kelas VII B SMPN 5 Surabaya tahun pelajaran 2022/2023. Bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pra siklus mencapai 59,23 dari jumlah siswa kelas VII B, siswa yang tuntas belajar (mencapai KKM) terdapat 6 siswa (19,35%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 25 siswa (80,65%). Pada pra siklus secara klasikal pembelajaran belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 (nilai KKM) hanya mencapai 19% dari jumlah siswa secara keseluruhan, sedangkan indikator keberhasilan yaitu 80% dari jumlah seluruh siswa tuntas belajarnya. Maka, dapat dikatakan bahwa keadaan siswa sebelum tindakan dilakukan mempunyai nilai yang rendah dalam materi pembelajaran ini.

2. Deskripsi Siklus I

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus I melalui observasi guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga belum maksimal. Adapun prestasi belajar peserta didik hanya ada 15 peserta didik atau 48,39 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 16 peserta didik atau 51,61 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 80 % dari jumlah peserta didik.

3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus I terkait penerapan media *Microsoft teams* dan *Form Office 365* pada proses pembelajaran PAI materi Shalat Berjama'ah yaitu guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan sangat baik serta ada peningkatan dari siklus I. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus II prestasi belajar terdapat 7 peserta didik atau 22,58 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 27 peserta didik atau 77,42 %. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 80 % dari jumlah peserta didik.

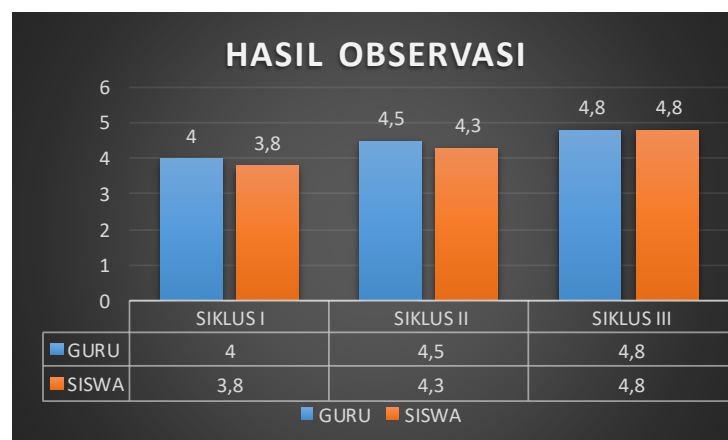
4. Deskripsi Siklus III

Pada siklus III peneliti mencoba mengevaluasi beberapa hambatan yang terjadi dalam siklus II terkait penerapan media *Microsoft teams* dan *Form Office 365* pada proses pembelajaran PAI materi Q.S Al Mujadalah ayat 11 dan Q.S Ar Rahman ayat 33 yaitu aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan sangat baik serta ada peningkatan dari siklus III. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada siklus III prestasi belajar terdapat 2 peserta didik atau 6,45 % yang tidak tuntas, dan yang tuntas ada 29 peserta didik atau 93,45 %. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai yaitu dengan KKM 80 sebanyak 93 % dari jumlah peserta didik.

B. Pembahasan

Hasil Penerapan media *microsoft teams* dan *office 365* bagi peserta didik dan guru terutama dilihat dari observasi peserta didik dan guru setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I dari skala 1-5 rata-rata observasi siswa adalah 3,8 dan guru 4,0, dan pada siklus II rata-rata observasi siswa adalah meningkat menjadi 4,3 dan guru 4,5, serta dalam siklus III terjadi peningkatan rata-rata hasil observasi siswa sebesar 4,8 dan guru 4,8.

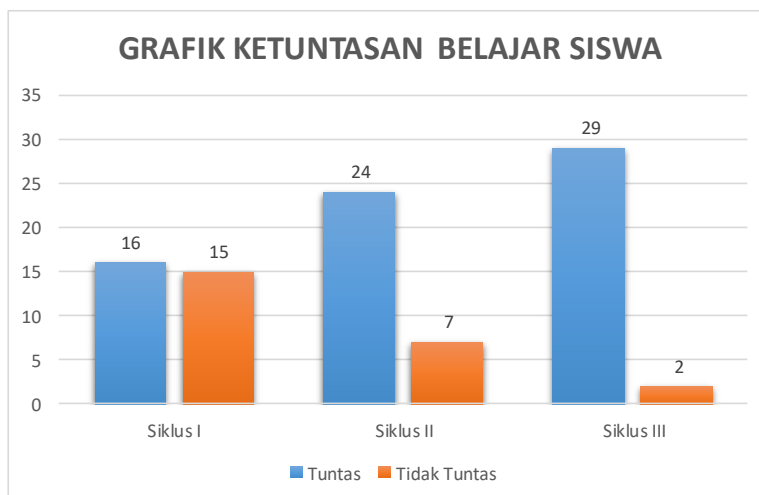
Gambar 1 Hasil Observasi:



Hasil belajar peserta didik terutama dilihat dari soal yang dijawab peserta didik setelah melakukan tindakan telah mengalami kenaikan tiap siklusnya, dimana pada siklus I ada 16 peserta didik atau 51,61 % yang tuntas sedangkan ada 15 peserta

didik atau 48,39 % yang tidak tuntas, dan siklus II ada 24 peserta didik atau 77,42 % yang tuntas sedangkan ada 7 peserta didik atau 22,58 % yang tidak tuntas, dan dalam siklus III terjadi peningkatan dengan adanya 29 peserta didik yang tuntas atau 93,55 % sedangkan ada 2 peserta didik atau 6,45 % yang tidak tuntas.

Gambar 2 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa



Berdasarkan hasil penelitian peneliti dalam menggunakan media *Microsoft teams* dan *Form Office 365* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diuraikan bahwa dalam tahap pelaksanaan dari siklus I ke siklus II serta siklus III mengalami peningkatan yang terjadi dalam prestasi belajar siswa kelas VII B semester II di SMP Negeri 5 Surabaya Tahun Pelajaran 2022/2023 yang telah membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas sesuai dengan indikator ketuntasan nilai belajar siswa KKM yaitu 80. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa peneliti berhasil dalam menerapkan pembelajaran menggunakan *Microsoft teams* dan *Form Office 365*.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan siklus I ke siklus II serta ke siklus III mengalami kenaikan yang baik dari awal pembelajaran pada saat pengenalan media *Microsoft teams* dan *Form Office 365* pada mata pelajaran, dalam pelaksanaan dari siklus I hingga siklus III di peroleh peningkatan motivasi dan hasil belajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya, dengan begitu menunjukkan pemahaman siswa dalam belajar sehingga memenuhi hasil rata-rata nilai prestasi belajar siswa sesuai indikator keberhasilan siswa yang dicapai, sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus selanjutnya, karena PTK ini telah dinyatakan berhasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis serta pembahasan dari penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media *Microsoft Teams* dan *Form Office 365* dengan menggunakan langkah-langkah sesuai perencanaan, melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana, mengantisipasi dengan memberikan solusi apabila menemui kendala. Hasil belajar siswa meningkat signifikan, hal itu terlihat dari nilai pengamatan,

peningkatan ini di tunjukkan pada keaktifan siswa yang di capai pada siklus I skala 3,8 dengan kategori baik, siklus II skala 4,3 dengan kategori baik dan siklus III skala 4,8 kategori sangat baik. Pembelajaran daring dengan menggunakan media Microsoft teams berdampak positif bagi hasil belajar siswa, peningkatan ini ditunjukkan dalam ketuntasan belajar siswa pada siklus I 51,61 %, siklus II 77,42 % dan siklus III 93,15%.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fauziah, Fauziah. (2022). "Penerapan E-Learning Berbasis Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV." *Wawasan Pendidikan* 2, no. 1.

Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurrita, Teni. (2018). "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal misykat* 3, no. 1.

Saleh, Abdul Rahman. (2008). *Psikologi*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.